

PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN

Mardan

Guru SDN 005 Teberau Panjang
mardan924@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian pada perbaikan pembelajaran ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk meningkatkan hasil belajar setiap masing-masing mata pelajaran digunakan media pembelajaran yang tepat. Perbaikan pembelajarannya dilakukan dalam dua siklus. Dari hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran tersebut hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, dimana pada mata pelajaran Matematika siklus I terdapat 8 siswa dari 14 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65%, pada pelaksanaan siklus II terdapat 11 siswa dari 14 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65%. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus I terdapat 10 siswa dari 14 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65%. Pada pelaksanaan siklus II terdapat 12 siswa dari 14 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Matematika, IPS.

PENDAHULUAN

Salah satu tugas sekolah adalah memberikan pengajaran kepada anak didik. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah disamping mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pengajaran dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. Adapaun komponen yang menentukan keberhasilan dalam

proses belajar mengajar antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Begitu banyak negara maju dan sukses karena terciptanya suatu sistem pendidikan yang baik dan terarah. Melalui sistem pendidikan yang benar dan terarah

tersebut maka akan tercipta manusia-manusia yang handal dan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu upaya peningkatan mutu pembelajaran dengan melakukan penelitian dalam kelas yaitu dengan cara melakukan penelitian dalam kelasnya sendiri yang disebut dengan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas nya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja seorang guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan hal tersebut maka lembaga pendidikan mengambil kebijakan atau langkah-langkah untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), terutama pihak lembaga pemerintah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran diantaranya pelatihan-pelatihan dan penataran tenaga pendidik yang profesional

dibidang pendidikan demi meningkatkan mutu pelajaran terutama dibidang pendidikan calistung.

Menurut Jhon Elliot (1991: 115), perbaikan pembelajaran harus ditemukan sendiri oleh seorang tenaga pendidik (guru), hal-hal yang harus diperbaiki, ditambah atau dikurangi. Artinya guru sebagai tenaga profesional tidak boleh statis harus dinamis.

Sedangkan menurut Djamarah (1994) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperlihatkan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Berdasarkan observasi dikelas dan pengalaman sebagai guru Matematika di SDN 012 Lubuk Terentang, kemauan minat belajar siswa terhadap pelajaran Matematika sangat rendah. Hal ini dapat terlihat pada proses pembelajaran berlangsung dan hasil ulangan yang tidak memenuhi ketuntasan. Selain itu, tugas rumah (PR) yang diberikan juga tidak dikerjakan secara maksimal.

PERENCANAAN PERBAIKAN

A. Perbaikan Pembelajaran I Mata Pelajaran Matematika

Langkah-langkah yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan arti pecahan.
2. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS.
3. Siswa dan guru membahas hasil LKS.
4. Siswa mengerjakan soal-soal latihan secara individu.

B. Perbaikan Pembelajaran II Mata Pelajaran Matematika

Langkah-langkah yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Menyuruh siswa mendiskusikan permasalahannya yang diberikan dalam membandingkan pecahan.

2. Memberikan kata lain dari lebih besar dan lebih kecil dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa mengerjakan uji keterampilan yaitu soal-soal rutin dan non rutin dikerjakan secara individu.
4. Siswa mengerjakan uji kemampuan yang terdiri dari soal-soal cerita dalam kehidupan sehari-hari.

C. Perbaikan Pembelajaran I Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Langkah-langkah yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan siswa menjadi empat kelompok.

2. Setiap kelompok mencatat dalam tabel data-data yang telah dilihat dan dibuatkan sketsa.
3. Menjelaskan bahwa kenampakan alam sangat berpengaruh pada kenampakan sosial.

D. Perbaikan Pembelajaran II Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Langkah-langkah yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Memberi materi pengantar tentang munculnya berbagai bencana di Indonesia.
2. Bertanya kepada siswa tentang bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia.

Bertanya kepada siswa tentang perilaku manusia yang bisa menyebabkan terjadinya bencana alam.

PELAKSANAAN PERBAIKAN

A. Tempat dan Waktu

Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Prosedur Pelaksanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran Matematika adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tanya jawab dalam pembelajaran.
2. Melakukan diskusi untuk memecahkan materi pembelajaran.
3. Mengerjakan latihan secara bergantian.
4. Siswa disuruh membentuk kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas.

5. Siswa mengerjakan uji kompetensi secara individu.
6. Mengerjakan tugas sebagai tugas rumah.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:

1. Siswa dimotivasi agar mengetahui mempelajari tentang ciri-ciri tentang pentingnya penampakan alam, sosial dan gejalanya.
2. Menjelaskan materi pembelajaran dengan diskusi tanya jawab.
3. Menekankan kepada siswa betapa pentingnya mengidentifikasi kenampakan alam serta ciri-ciri sosial dan budaya dan gejalanya.
4. Memberikan pekerjaan rumah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mata Pelajaran Matematika

Tabel 1. Hasil Temuan Siklus I Pelajaran Matematika

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	55 – 60	6
2	61 – 66	4
3	67 – 72	2
4	73 – 78	1
5	79 – 84	0
6	85 – 90	1
Jumlah		14

Tabel 2. Hasil Temuan Siklus II Pelajaran Matematika

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	55 – 62	3
2	63 – 70	9
3	71 – 78	1
4	79 – 86	0
5	87 – 95	1
Jumlah		14

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor, pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan ada kemajuan. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pembelajaran tersebut.

Dari hasil pengamatan supervisor pada mata pelajaran Matematika siklus I terdapat 8 siswa dari 14 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65%. Pada pelaksanaan siklus II terdapat 11

siswa dari 14 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65%. Dengan demikian sudah ada peningkatan dari hasil pembelajaran.

Perbaikan yang terjadi dalam pembelajaran adalah guru harus lebih banyak menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran serta kesempatan kepada siswa yang kurang mampu (lamban) hasil pembelajaran dapat lebih meningkat.

B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tabel 3. Hasil Temuan Siklus I Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	55 – 60	4
2	61 – 66	2
3	67 – 72	7
4	73 – 78	0
5	79 – 84	0
6	85 – 90	1
Jumlah		14

Tabel 4. Hasil Temuan Siklus II Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	55 – 60	2
2	61 – 66	2
3	67 – 72	7
4	73 – 78	2
5	79 – 84	0
6	85 – 90	1
Jumlah		14

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor, pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan ada kemajuan. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pembelajaran tersebut.

Dari hasil pengamatan supervisor pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial siklus I terdapat 10 siswa dari 14 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65%. Pada pelaksanaan siklus II terdapat 12 siswa dari 14 siswa yang tingkat keberhasilannya diatas 65%. Dengan demikian sudah ada peningkatan dari hasil pembelajaran.

Perbaikan yang terjadi dalam pembelajaran adalah guru telah banyak

menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada

siswa yang kurang mampu (lamban) hasil pembelajaran dapat lebih meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perbaikan pembelajaran dapat menimbulkan dan meningkatkan minat serta aktifitas belajar siswa.
2. Perbaikan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tanpa perbaikan pembelajaran minat dan aktifitas belajar siswa semakin berkurang.

B. Saran

Kepada tenaga pendidik atau guru agar dapat hendaknya melakukan perbaikan pembelajaran. Tanpa minat dan tujuan yang tulus dari guru yang ingin memperbaiki cara penyampaian dan proses pembelajaran maka tujuan pendidikan nasional akan tercapai. Kemudian guru yang baik harus bisa meninjau kembali hasil belajar yang telah dilakukan sebagai umpan balik dari apa yang telah mereka lakukan dan apa yang mereka laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, 1994, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Elliot, J, 1991, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Hokins, 1993, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Riel, 1998, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Johanes, S, 2003, *Ilmu Pengetahuan Alam Dibuat Asik*, Bandung: Arman Delta Selaras.